

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Faenkel dan Wallen menyebutkan bahwa penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel.¹⁰² Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh variabel independen *leverage* operasi, pertumbuhan perusahaan, struktur aset, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap variabel dependen struktur modal. Objek penelitian ini adalah perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Indonesia (BEI) tahun 2021-2024.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data-data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka-angka atau bilangan.¹⁰³

2. Sumber Data

Penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data sekunder

¹⁰² Ratna Wijayanti dan Daniar Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 3rd ed. (Jawa Timur: Widya Gama Press, 2021), h. 13.

¹⁰³ *Ibid.*

merupakan data-data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan pada masyarakat sebagai pengguna data.¹⁰⁴ Dalam penelitian ini data diperoleh dalam bentuk laporan keuangan tahunan Perusahaan Makanan dan Minuman dari periode 2021-2024 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengunduh data melalui *website* di www.idx.co.id, *website* resmi perusahaan-perusahaan sampel dan sumber lainnya seperti artikel, jurnal ilmiah dan situs internet.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode untuk mengumpulkan data yang diarahkan pada pencarian dokumen tertulis, gambar, literature, jurnal, artikel maupun dokumen elektronik yang berhubungan dengan topik yang sedang diteliti dengan cara menyalin dan mengarsipkan data-data yang diperoleh dari sumber yang telah ada.¹⁰⁵ Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari situs resmi di www.idx.co.id periode 2021-2024, *website* resmi perusahaan-perusahaan sampel serta artikel, buku, jurnal ilmiah serta situs dari internet.

2. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah suatu kegiatan mengumpulkan data dan informasi sehubungan dengan topik penelitian yang diperoleh dari

¹⁰⁴ Ratna Wijayanti dan Daniar Paramita ,Op.cit., h. 72.

¹⁰⁵ *Ibid.*

buku, karangan ilmiah, tesis, dan lain-lain.¹⁰⁶

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Margono mengemukakan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang bias terdiri dari makhluk hidup, benda-benda, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.¹⁰⁷ Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah sebanyak 94 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024 yang dapat dilihat pada lampiran 1.1.

2. Sampel

Husain dan purnomo menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian anggota dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purpose sampling*. *Purpose sampling* adalah teknik pengambilan sampel *purposive* atau sampel bertujuan secara subyektif dalam menentukan kelompok atau sasaran tertentu yang memenuhi kriteria yang ditentukan peneliti sesuai dengan tujuan dari

¹⁰⁶ Purwono, *Studi Kepustakaan, Pustakawan Utama* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2008), h. 66.

¹⁰⁷ Hardani Helmina Andriani et al, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), h. 361.

penelitian yang dilakukan.¹⁰⁸ Adapun kriteria sampel yang telah ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2024.
- b. Perusahaan Makanan dan Minuman yang konsisten melaporkan laporan keuangan secara lengkap dan berturut turut pada periode 2021-2024.

Berdasarkan dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka populasi yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan dapat dirincikan pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
	Jumlah Populasi	94
1.	Perusahaan Makanan dan Minuman yang tidak konsisten terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2024.	(24)
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut pada tahun 2021-2024 secara lengkap.	(6)
Total Perusahaan yang Sesuai Kriteria		64
Jumlah Tahun Pengamatan		4
Total Perusahaan yang Dijadikan Sampel :		256

Sumber : Data dari BEI yang telah diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel rincian sampel di atas dan data perusahaan yang memenuhi kriteria pada lampiran 1.2 maka perusahaan manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang sesuai dengan kriteria penelitian berjumlah 64 perusahaan yang akan dimuat pada tabel berikut :

¹⁰⁸ Ranta Wijayanti dan Daniar Paramita, *Op.cit.*, h.64.

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan Terpilih Yang Dijadikan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2.	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.
3.	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk.
4.	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk.
5.	ANDI	Andira Agro Tbk.
6.	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
7.	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.
8.	BISI	Bisi International Tbk.
9.	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk.
10.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
11.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
12.	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
13.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
14.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
15.	CLEO	Sariguna Prima Sirna Tbk.
16.	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk.
17.	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk.
18.	CPIN	Chaeron Pokphand Indonesia Tbk.
19.	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
20.	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
21.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
22.	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk.
23.	DFSI	Dharma Samudera Fishing Industrie Tbk.
24.	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
25.	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
26.	FAPA	FAP Agri Tbk.
27.	FISH	FKS Multi Agro Tbk.
28.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
29.	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk.
30.	GZCO	Gonzo Plantation Tbk.
31.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
32.	ICBP	Indofood Cbd Sukses Makmur Tbk.
33.	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
34.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
35.	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
36.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
37.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
38.	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.
39.	MAIN	Malindo Feemilk Tbk.
40.	MGRO	Mahkota Group Tbk.
41.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
42.	MYOR	Mayora Indah Tbk.

43.	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk.
44.	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk.
45.	PGUN	Pradiksi Guntama Tbk.
46.	PSDN	Prasidha Aneka Tbk.
47.	PSGO	Palma Serasih Tbk.
48.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
49.	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
50.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
51.	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.
52.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
53.	SKLT	Sekar Laut Tbk.
54.	SMAR	Smart Tbk.
55.	SSMS	Sawit Sumbermas Tbk.
56.	STTP	Siantar Top Tbk.
57.	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
58.	TAYS	Jaya Swarasa Agung Tbk.
59.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
60.	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
61.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
62.	UNSP	Bakrie Sumatra Plantations.
63.	WAPO	Wahana Pronatural Tbk.
64.	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.

Sumber : Data dari BEI diolah oleh peneliti 2025.

E. Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain, tapi tidak dapat mempengaruhi variabel lain tersebut.¹⁰⁹ Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah struktur modal.

2. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi, menjelaskan dan menerangkan variabel lain.¹¹⁰ Variabel ini bertujuan

¹⁰⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, 1st ed. (Jakarta: Pranamedia Group, 2024), h. 109.

¹¹⁰ Muri Yusuf., *Op.cit.*, h. 109.

untuk menguji pengaruh terhadap struktur modal. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah *leverage* operasi, pertumbuhan perusahaan, struktur aset, ukuran perusahaan dan likuiditas.

Defenisi dan pengukuran operasional variabel dependen dan variabel independen dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Pengukuran
Y Struktur Modal	Struktur modal adalah komposisi sumber dana yang digunakan suatu perusahaan, baik dari ekuitas pemilik ataupun hutang yang digunakan dalam investasi dan operasional perusahaan. ¹¹¹	$DER = \frac{Total Liabilitas}{Total Ekuitas}^{112}$
X_1 Leverage Operasi	<i>Leverage</i> operasi adalah kemampuan perusahaan dalam menanggung biaya tetap yang harus ditutup dari hasil operasinya untuk memperbesar hasil pengembalian. ¹¹³	$DOL^{114} = \frac{\% Perubahan (EBIT)}{\% Perubahan Sales (Penjualan)}$
X_2 Pertumbuhan Perusahaan	Pertumbuhan perusahaan adalah pertambahan nilai yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan akibat adanya perputaran arus kas dan usaha dari manajemen yang telah direncanakan pada suatu periode tertentu. ¹¹⁵	$AGR^{116} = \frac{Total Aset_{(t)} - Total Aset_{(t-1)}}{Total Aset_{(t-1)}}$

¹¹¹ Dr. Bakti Setyadi, *Op.cit.*, h. 9.

¹¹² Irham Fahmi, *Op.cit.*, h. 187.

¹¹³ Eka Tiara Febtianti dan Yuyun Isbanah, *Op.cit.*

¹¹⁴ Henry Jirwanto, dkk, *Op.cit.*, h. 57.

¹¹⁵ Thomas Mulyadi, *Op.cit.*, h. 130-146.

¹¹⁶ Nurbayani, dkk, *Op.cit.*

X_3 Struktur Aset	Struktur Aset adalah susunan aset suatu perusahaan yang mencakup aktiva tetap dan aktiva Lancar. ¹¹⁷	$SA = \frac{Aset\ Tetap}{Total\ Aset}^{118}$
X_4 Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan adalah skala yang dapat mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan. ¹¹⁹	$Firm\ Size = LN (Total\ Aset)^{120}$
X_5 Likuiditas	Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. ¹²¹	$Current\ Ratio\ (CR)^{122}$ $= \frac{Aset\ Lancar}{Liabilitas\ Lancar} \times 100\%$

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis data yang dilaksanakan dengan cara menghitung variabel-variabel penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang terorganisir, menyeluruh dan secara jelas tentang suatu gejala, peristiwa atau suatu keadaan sehingga dapat dicari suatu kesimpulan atau makna tertentu dari gejala-gejala yang disajikan dalam informasi ringkasan studi seperti mean, minimum, maksimum serta standar deviasi.¹²³

2. Regresi Data Panel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel (*pooled data*) adalah gabungan antara data *cross section* dan data

¹¹⁷ Eiva Olifiyati Zahro, dkk, *Op.cit*, h. 318.

¹¹⁸ *Ibid.*

¹¹⁹ Rina Sulistiyowati, *Op.cit*, h.3.

¹²⁰ *Ibid.,*

¹²¹ Marcella Clarissa Seprianti Todje, dkk, *Op.cit*,h. 7.

¹²² *Ibid.,* h. 10.

time series.¹²⁴ Pada penelitian ini model regresi data panel diuji dengan menggunakan *software Eviews 12* untuk memprediksi hubungan dasar regresi data panel secara umum, yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} - \beta_5 X_{5it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = Struktur Modal

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien Variabel Independen

X_1 = *Leverage* Operasi

X_2 = Pertumbuhan Perusahaan

X_3 = Struktur Aset

X_4 = Ukuran Perusahaan

X_5 = Likuiditas

ε = Koefisien Error

i = Jumlah Perusahaan Makanan dan Minuman

t = *Time Series* Penelitian yaitu dari tahun 2021-2024

a. Model Regresi Data Panel

1) *Common Effect Model* (CEM)

Estimasi *Common Effect Model* yaitu koefisiensi tetap antara waktu dan individu adalah metode yang hanya menggabungkan data *time-series* dan data *cross-sectional* tanpa

¹²³ Ratna Wijayanti dan Daniar Paramita, *Op.cit.*, h.76.

¹²⁴ Rezzy Eko Caraka, *Spatial Data Panel* (Jawa Timur: Wade Group, 2017), h.1.

mempertimbangkan perbedaan antara waktu dan individu, sehingga metode OLS (*Ordinary Least Square*) dapat digunakan untuk melakukan estimasi data panel. Diasumsikan bahwa perilaku antar data dari perusahaan sama sepanjang periode waktu, dengan penggabungan data *time series* dan data *cross section* dengan mengabaikan perbedaan antara waktu dan individu.¹²⁵

2) *Fixed Effect Model* (FEM)

Fixed Effect Model adalah teknik mengestimasi data panel dengan memakai variabel *dummy* untuk mendapatkan adanya perbedaan intersep. Selain itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dari waktu ke waktu. *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel *dummy* yang memiliki intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan.¹²⁶

3) *Random Effect Model* (REM)

Random Effect Model adalah suatu model estimasi data panel dengan mengestimasi variabel gangguan yang mungkin mempunyai hubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan intersep dapat diperhitungkan dalam *error terms* masing-masing dari perusahaan. Keuntungan dari menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas.

¹²⁵ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019), h. 4.

¹²⁶ *Ibid.*

Model ini disebut juga dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).¹²⁷

b. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Pada dasarnya ketiga model estimasi panel dapat dipilih sesuai dengan keadaan penelitian, yaitu dilihat dari jumlah individu dan variable penelitiannya. Dalam menentukan model yang paling tepat untuk mengestimasi regresi data panel dapat dilakukan dengan beberapa uji diantaranya adalah:

1) Uji Chow

Uji Chow merupakan uji untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* dengan *Common/Pool Effect Model*. Dalam melakukan pengambilan keputusan atas hipotesis dalam uji chow ini dilakukan melalui uji statistik F dan uji statistik log sebagai berikut:

H_0 : Menggunakan *Common Effect Model*

H_a : Menggunakan *Fixed Effect Model*

Dengan kriteria pengujian, yaitu H_0 diterima apabila nilai pada *cross section* $f > 0.05$ dan H_a diterima apabila nilai pada *cross section* $f < 0.05$.¹²⁸

Apabila didapatkan kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan *fixed effect* dipilih, maka pengujian dilanjutkan dengan melakukan pengujian hausman untuk membandingkan model terbaik antara

¹²⁷ *Ibid.*

¹²⁸ *Ibid.*, h. 21.

fixed effect dengan *random effect*. Namun, jika kesimpulan yang didapat H_0 diterima dan model *common effect* yang dipilih maka uji hausman tidak perlu dilakukan.

2) Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk mengetahui perubahan struktural dalam pendekatan jenis apa model regresi peneliti, yaitu diantara pendekatan jenis *fixed effect* atau *random effect*.

Hipotesis yang digunakan dalam uji Hausman adalah:

H_0 : Menggunakan *Random Effect Model*

H_a : Menggunakan *Fixed Effect Model*

Dengan kriteria pengujian yaitu, H_0 diterima apabila nilai pada *cross section Random* > 0.05 dan H_a diterima apabila nilai pada *cross section Random* < 0.05 .¹²⁹

Apabila kesimpulannya menyebutkan bahwa H_0 diterima dan model terbaik yang dipilih adalah *random effect*. Maka pengujiannya dilanjutkan dengan *langrage multiplier* untuk menentukan model terbaik yang akan dipilih antara *common effect* dan *random effect*.

3) Uji Langrage Multiplier (Uji LM)

Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan untuk mengetahui manakah model yang terbaik antara *common effect* dengan *random*

¹²⁹ *Ibid.*

effect. Untuk kriteria pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Model yang dipilih *Common Effect Model*

H_a : Model yang dipilih *Random Effect Model*

Kriteria penentuan model yang dipilih sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Probability Both* $> 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya model yang dipilih adalah model *common effect*.
- 2) Jika nilai *Probability Both* $< 0,05$, maka H_a diterima yang artinya model yang dipilih adalah model *random effect*.¹³⁰

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah suatu analisis yang memberikan gambaran bahwa model regresi pada suatu penelitian dapat dinilai layak atau tidak untuk dilakukan ke pengujian selanjutnya. Tapi tidak semua uji asumsi klasik dapat dilakukan pada regresi data panel, karena tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS). Asumsi klasik pada data panel tergantung pada model regresi terbaiknya. Secara umum uji asumsi klasik dalam penelitian dilakukan dengan tahap sebagai berikut.¹³¹

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan

¹³⁰ Setyo Triwahyudi, “Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-views”, (Depok : Rajawali, 2020), h. 209.

¹³¹ Agus Tri Basuki Nano Prawoto, *Op.cit.*, h.24.

bahwa data berdistribusi normal ataupun tidak, yang dilihat dapat dari nilai *probability jarque-berra*. *Probability jarque-berra* $> 0,05$ menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai *Probability jarque-berra* $> 0,05$ maka menunjukkan datanya tidak berdistribusi normal.¹³²

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Dengan tidak adanya korelasi antara masing-masing variabel independen menunjukkan bahwa model regresi tersebut baik. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari matrik korelasi variabel bebas. Jika antar variabel bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka terdapat multikolinearitas.¹³³

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai apakah ada pelanggaran terhadap asumsi klasik atau tidak. Heteroskedastisitas menunjukkan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua observasi dalam model regresi. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan *Glejser Test*.

¹³² *Ibid.*

¹³³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

- 1) Jika model regresi nilai signifikansinya $> 0,05$, maka dianggap bahwa model persamaan regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.
- 2) Jika model regresi nilai signifikansinya $< 0,05$, maka dianggap bahwa model persamaan regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.¹³⁴

d) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan *problem autokorelasi*. Deteksi autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (DW-test).¹³⁵ Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Durbin Watson* $< dl$ atau $> dl$ (4-dL), maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika *Durbin Watson* $> du$ dan (4-DW) besar dari du maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika *Durbin Watson* terletak antara dl dan du atau diantara (4-dl) dan (4-du), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

¹³⁴ Sihabuddin, dkk, *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis Spss* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), h.101.

¹³⁵ Agus Tribasuki Nano Prawoto, *Op.cit.*, h.49.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, maka nilai signifikan t dibandingkan dengan derajat kepercayaannya. Apabila sig t lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Demikian pula sebaliknya jika sig t lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.¹³⁶

H_0 : Diduga *leverage* operasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

H_a : Diduga *leverage* operasi berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

H_0 : Diduga pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

H_a : Diduga pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

H_0 : Diduga struktur aset tidak berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

¹³⁶ *Ibid.*, h.52

H_a : Diduga struktur aset berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

H_0 : Diduga ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

H_a : Diduga ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

H_0 : Diduga likuiditas tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

H_a : Diduga likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.

b. Uji F

Uji F adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 5% (0,05). Jika nilai probabilitas statistik $< 0,05$ maka H_a diterima (H_0 ditolak) dan jika nilai probabilitas statistik $> 0,05$ maka H_a ditolak (H_0 diterima).¹³⁷

H_0 : Diduga *leverage* operasi, pertumbuhan perusahaan, struktur aset, ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

¹³⁷ Syafri Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Medan: KBM Indonesia, 2022), h.53.

H_a : Diduga *leverage* operasi, pertumbuhan perusahaan, struktur aset, ukuran perusahaan dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

c. Koefisien Determinansi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur persentase variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh seluruh variabel independen. Untuk regresi yang variabel bebasnya lebih dari dua, maka digunakan R^2 yang disesuaikan sebagai koefisien determinasinya. Nilai koefisien determinasi bervariasi dari 0 sampai 1. Apabila hasil pengujian empiris diperoleh nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 tersebut dianggap bernilai 0.¹³⁸

UIN IMAM BONJOL
PADANG

¹³⁸ *Ibid.*, h.53